

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program baca Al-Quran adalah suatu upaya pendidikan Al-Quran yang dilaksanakan di MTs Daru'l Hikam. Program ini dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar yaitu pukul 07.20 sampai pukul 07.50 WIB dan siang setelah melaksanakan kegiatan belajar mengajar pukul 13.30 sampai pukul 14.00 WIB. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Quran, pemahaman dan pengalaman siswa terhadap Al-Quran dan menghasilkan lulusan yang berkualitas yang menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup. Adapun metode yang digunakan dalam melaksanakan Program Baca Al-Quran yaitu pada kelas tashih menggunakan metode iqra, kelas tahsin dan kelas tahfidz metode talaqqi.
2. Kemampuan membaca Al-Quran siswa di MTs Daru'l hikam dibedakan menjadi 3 tingkatan yaitu siswa yang masih belajar mengenal huruf ada di kelas *tashih*, siswa yang sudah mengenal huruf namun masih terbata-bata dan belum lancar tajwid yaitu ada di kelas *tahsin*, siswa yang sudah bisa membaca Al-Quran dengan baik sesuai kaidah tajwid ada di kelas *tahfidz*. Untuk siswa-siswi MTs daru'l hikam saat ini mereka sudah mengenal huruf hanya saja terkadang mereka tidak bisa atau lupa dalam mengucapkan huruf Al-Quran sesuai dengan haq dan mustahaqnya.
3. Adapun faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari pelaksanaan program baca Al-Quran ini, faktor pendukungnya yaitu

motivasi yang diberikan oleh guru, sarana dan prasarana yang tersedia, juga semangat dari siswa itu sendiri. Kendati demikian, selain pendukung juga ada faktor penghambat yaitu diantara faktor penghambatnya bisa berasal dari faktor internal siswa dan juga eksternal. Faktor internal siswa yaitu faktor yang dapat dikendalikan oleh diri siswa itu sendiri sedangkan faktor internal merupakan faktor luar yang tidak bisa dikendalikan oleh siswa.

## B. SARAN

Setelah melaksanakan penelitian terhadap program baca Al-Quran, penulis memiliki beberapa saran atas terlaksananya program baca Al-Quran yaitu diantaranya:

1. Bekerjasama dengan orang tua dalam mencapai tujuan program baca Al-Quran. Pihak sekolah dapat bekerjasama dengan orang tua untuk melakukan pengawasan aktivitas siswa di rumah seperti dengan membuat target membaca Al-Quran harian. Jadi siswa dipastikan untuk membaca Al-Quran tidak hanya di lingkungan madrasah akan tetapi di lingkungan keluarga juga sangat penting untuk dilakukan pembiasaan membaca Al-Quran.
2. Membuat metode pembelajaran yang menarik. Setiap metode memiliki kekurangan, begitu juga dengan metode yang digunakan pada Program Baca Al-Quran (PBQ) di MTs Daru'l Hikam yaitu metode *iqra* dan metode *talaqqi*. Akan tetapi setiap kekurangan dari metode tersebut akan dapat tertutupi dengan kreatifitas dari guru pembimbing yang membuat pembelajaran menarik dan menambah rasa semangat pada siswa